



PEMANFAATAN SHOPEE AFFILIATE SEBAGAI STRATEGI DIGITALISASI UMKM DI KAMPUNG WISATA KAMPUNG LAUT

Roby Setiawan
Bisnis Digital, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.com

Beni Irawan
Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
beben_delpiero@yahoo.co.id

Nurhadi
Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
nurhadi@unama.ac.id

Dodo Zaenal Abidin
Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
dodozaenal@yahoo.com

Abdul Harris
Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
kucing.kiri.kanan@gmail.com

Eko Arip Winanto
Sistem Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
ekoaripwinanto@unama.ac.id

Muhammad Ismail
Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
maelkhanz@gmail.com

Abstrak: *Digitalisasi menjadi aspek penting dalam perkembangan ekonomi masyarakat, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kampung Wisata Kampung Laut di Kecamatan Kuala Jambi memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang dapat ditingkatkan melalui strategi pemasaran digital. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat dalam memanfaatkan Shopee Affiliate sebagai strategi pemasaran digital. Peserta terdiri dari anggota Pokdarwis, Karang Taruna, pelaku UMKM, masyarakat umum, serta anggota PKK. Metode pelaksanaan terdiri dari sesi teori, praktik, simulasi, serta evaluasi melalui kuesioner. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pemasaran digital, optimalisasi pemanfaatan Shopee Affiliate, serta peningkatan daya saing UMKM lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat Kampung Wisata Kampung Laut dalam meningkatkan ekonomi digital mereka.*

Article History:
Received: 12-11-2025
Revised: 1-12-2025
Accepted: 29-12-2025

Correspondent Author
Roby Setiawan
Bisnis Digital, Universitas
Dinamika Bangsa,
Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.
com

Keywords: *Digitalisasi, Shopee Affiliate, UMKM, Pemasaran Digital, Kampung Wisata Kampung Laut*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat [1]. Dalam konteks ini, digitalisasi telah menjadi kebutuhan mendesak bagi berbagai sektor, termasuk pariwisata, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta organisasi masyarakat [2]. Desa Wisata Kampung Laut, yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pemanfaatan teknologi digital [3].

Kegiatan PKM ini menysasar berbagai kelompok masyarakat, termasuk Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), Karang Taruna, masyarakat umum, pelaku UMKM, serta anggota PKK, dengan jumlah peserta berkisar antara 20 hingga 30 orang [4]. Berdasarkan tanggapan dan evaluasi dari kegiatan PKM sebelumnya, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk pendampingan lebih lanjut dalam aspek digitalisasi [5]. Hal ini diperkuat dengan adanya permintaan dari perwakilan desa yang menginginkan adanya pelatihan bagi masyarakat guna meningkatkan keterampilan mereka dalam pemanfaatan teknologi digital [6].

Pelaksanaan PKM ini dilakukan melalui program pelatihan yang dirancang secara sistematis agar dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peserta. Salah satu metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penggunaan Shopee Affiliate sebagai strategi pemasaran digital yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan mereka secara daring [7]. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Kampung Wisata Kampung Laut dapat lebih memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk promosi wisata, pemasaran produk UMKM, serta pengelolaan administrasi secara digital [8].

Urgensi dari kegiatan ini semakin diperkuat dengan perkembangan era digital yang menuntut setiap individu dan kelompok masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan teknologi agar tidak tertinggal dalam persaingan global [9]. Tanpa adanya pendampingan yang tepat,

potensi ekonomi dan wisata yang dimiliki oleh Kampung Wisata Kampung Laut dapat sulit berkembang secara optimal [10]. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini menjadi solusi yang baik dalam menjawab kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

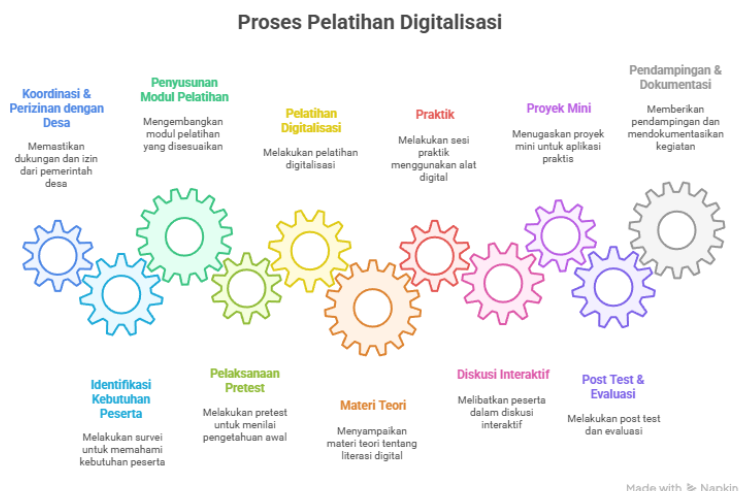
Metode

Proses perencanaan aksi pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan pengorganisasian masyarakat yang berfokus pada keterlibatan aktif pemuda Desa Kampung Laut beserta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

Subjek kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 30 peserta, yang meliputi 20 pemuda-pemudi anggota Komunitas Ruang Kreatif dan 10 pelaku UMKM yang direkomendasikan oleh perangkat desa. Kegiatan berpusat di Sanggar Saye Batik, yang terletak di jantung aktivitas masyarakat Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Dalam tahap perencanaan dan pengorganisasian, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan komunitas pemuda untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas, khususnya pada aspek literasi digital, desain grafis, dan pemasaran online. Proses ini menekankan partisipasi aktif subjek dampingan melalui diskusi kelompok, survei awal, serta penyampaian aspirasi mengenai kebutuhan peningkatan keterampilan digital.

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan adalah pelatihan partisipatif dengan pendekatan kombinasi teori, praktik, diskusi interaktif, pretest/post test, serta proyek mini. Strategi ini bertujuan memastikan transfer pengetahuan sekaligus menghasilkan keterampilan nyata yang dapat diaplikasikan peserta dalam mengembangkan potensi diri maupun usaha lokal.



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Kegiatan

Dengan metode ini, kegiatan PKM tidak hanya sebatas memberikan materi pelatihan, tetapi juga mengorganisasikan pemuda dan pelaku UMKM sebagai komunitas pembelajar yang mampu mengoptimalkan ruang kreatif secara berkelanjutan.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemanfaatan Shopee Affiliate sebagai Strategi Digitalisasi UMKM di Kampung Wisata Kampung Laut” dilaksanakan di Sanggar Saye Batik, Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 peserta yang terdiri dari anggota Pokdarwis, Karang Taruna, pelaku UMKM, masyarakat umum, serta anggota PKK. Seluruh peserta dipilih berdasarkan minat mereka terhadap pengembangan usaha dan kebutuhan peningkatan literasi digital.



Gambar 2. Photo Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap pembukaan yang diisi dengan sambutan dari perwakilan Universitas Dinamika Bangsa dan Ketua UMKM setempat. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai pemasaran digital dan pemanfaatan Shopee Affiliate. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman terbatas mengenai strategi pemasaran berbasis teknologi.



Gambar 3. Photo Penyampaian dan Praktek Peserta

Selanjutnya, kegiatan inti dilaksanakan melalui dua sesi utama, yaitu penyampaian materi (teori) dan praktik langsung. Pada sesi teori, instruktur memberikan penjelasan mengenai konsep digitalisasi UMKM, strategi pemasaran online, serta mekanisme kerja Shopee Affiliate. Peserta kemudian diarahkan pada sesi praktik, di mana mereka secara langsung diajarkan cara membuat akun Shopee Affiliate, memilih produk yang relevan, hingga memproduksi konten promosi digital menggunakan media sosial.

Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan pula simulasi dan pendampingan dimana peserta mencoba mengaplikasikan strategi pemasaran digital secara mandiri dengan bimbingan instruktur. Setelah kegiatan inti selesai, peserta diberikan post test guna mengukur peningkatan pemahaman dibandingkan sebelum pelatihan. Hasil post test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital dan keterampilan peserta, khususnya dalam memanfaatkan Shopee Affiliate sebagai sarana pemasaran produk UMKM.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan evaluasi melalui kuesioner yang menggali kesan, pesan, serta harapan peserta terhadap kegiatan PKM ini. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta, yang merasa terbantu dalam memahami pentingnya pemasaran digital serta memiliki keterampilan baru untuk diterapkan dalam usaha mereka.

Pembahasan

Pembahasan ini berfokus pada analisis efektivitas program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertema “Pemanfaatan Shopee Affiliate sebagai Strategi Digitalisasi UMKM di Kampung Wisata Kampung Laut” melalui perbandingan hasil pre-test/post-test serta umpan balik dari peserta



Gambar 4. Photo Pengisian Post-test Peserta

1. Analisis Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta
 - a. Kondisi Awal (Pre-test): Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih berada pada tingkat pemahaman yang rendah hingga sedang terkait strategi pemasaran digital. Sebagai contoh, pada indikator pemahaman konsep dasar Shopee Affiliate, sebanyak 86,67% peserta menjawab Netral dan hanya 13,33% yang menyatakan Setuju. Selain itu, sebanyak 53,33% peserta masih Netral dan 33,33% belum percaya diri dalam kemampuan membuat akun dan mengelola Shopee Affiliate secara mandiri.
 - b. Kondisi Akhir (Post-test): Terjadi peningkatan yang sangat signifikan setelah pelaksanaan pelatihan. Pada indikator pemahaman konsep dasar Shopee Affiliate, 93,33% peserta menyatakan Setuju dan bahkan 6,67% menyatakan Sangat Setuju. Peningkatan serupa terjadi pada indikator keterampilan praktis, di mana 80,00% peserta menyatakan Setuju dan 6,67% Sangat Setuju untuk indikator kemampuan membuat akun Affiliate. Bahkan, keyakinan peserta akan pentingnya teknologi digital juga melonjak, dengan 66,67% peserta menyatakan Sangat Setuju.
2. Faktor Keberhasilan Metode Pelaksanaan
 - a. Keberhasilan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta ini disebabkan oleh metode pelaksanaan PKM yang dirancang secara sistematis.

- b. Metode tersebut mengombinasikan sesi teori, praktik langsung, simulasi, dan pendampingan, yang memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan praktis secara efektif.
 - c. Peningkatan signifikan ini menunjukkan adanya perubahan dari peserta yang semula memiliki pemahaman terbatas menjadi kelompok yang memiliki literasi digital dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan Shopee Affiliate.
3. Umpan Balik dan Dampak Positif
- a. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendapatkan respons positif dari peserta.
 - b. Peserta menilai pelatihan pembuatan konten promosi digital untuk produk UMKM lokal melalui media sosial sangat bermanfaat.
 - c. Sesi diskusi dan pendampingan dinilai sangat membantu karena peserta dapat langsung bertanya dan mendapatkan solusi atas kendala yang dihadapi, sekaligus memberikan motivasi untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi digital dalam usaha mereka.
 - d. Tanggapan peserta menegaskan bahwa kegiatan PKM ini berhasil memberikan dampak positif, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan praktis dalam pemasaran digital.

FORM INSTRUMEN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Pemanfaatan *Shopee Affiliate* sebagai Strategi Digitalisasi UMKM di Desa Wisata Kampung Wisata Kampung Laut

Petunjuk: Beri tanda centang (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan berikut.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami konsep dasar Affiliate dan cara kerjanya.					
2	Saya percaya bahwa Affiliate dapat membantu meningkatkan pemasaran produk UMKM.					
3	Saya mampu membuat akun Affiliate dan mengelolanya secara mandiri.					
4	Saya yakin bahwa pemanfaatan teknologi digital penting bagi perkembangan UMKM.					
5	Saya tahu cara memilih produk dan membuat konten promosi di platform digital.					
6	Saya merasa percaya diri untuk mempraktikkan strategi pemasaran digital setelah pelatihan.					
7	Saya berkomitmen untuk terus menggunakan Affiliate sebagai bagian dari strategi usaha saya.					

Komentor dan Saran :

Keterangan Skala:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Gambar 5. Form PreTest/Post Test

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemanfaatan *Shopee Affiliate* sebagai Strategi Digitalisasi UMKM di Kampung Wisata Kampung Laut” telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Hasil pretest/post test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta mengenai konsep digitalisasi UMKM, pemanfaatan *Shopee Affiliate*, serta strategi pemasaran digital. Peserta yang semula memiliki pengetahuan terbatas kini lebih percaya diri dalam membuat akun, memilih produk, hingga menghasilkan konten promosi untuk mendukung



usaha mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan motivasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan usaha, khususnya UMKM di Kampung Laut. Kegiatan PKM ini terbukti tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan daya saing UMKM lokal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Dinamika Bangsa yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini, serta Rektor, Dekan Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis serta Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Dinamika Bangsa atas arahan dan fasilitasi yang diberikan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh peserta pelatihan, baik pemuda desa maupun pelaku UMKM, anggota Pokdarwis, Karang Taruna, masyarakat umum, serta anggota PKK yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pelaksana, yang telah berkontribusi melalui tenaga, pikiran dan dedikasi selama proses pendampingan.

Daftar Pustaka

- [1] A. Ahmad and B. Setiawan, *Digitalisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Gramedia, 2020.
- [2] S. Sari and D. Putra, *Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- [3] L. Nugroho, *Manajemen Pariwisata Berkelanjutan*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- [4] Jambi BPK, "Wisata Kampung Laut Eksplorasi Warisan Budaya," Jambi BPK, 2023. [Online]. Available: <https://jambi.bpk.go.id/wisata-kampung-laut-eksplorasi-warisan-budaya/>.
- [5] Metro Jambi, "Festival Sumbun dan Potensi Wisata," Metro Jambi, 2023. [Online]. Available: <https://www.metrojambi.com/peristiwa/131093592/topik-khusus.html>.
- [6] P. Ratnaningsih, "Pelatihan Digital Marketing bagi UMKM," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, vol. 5, no. 2, pp. 45-55, 2023.
- [7] L. Lestari, *Pemberdayaan Komunitas melalui Teknologi Informasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- [8] R. Setiawan dkk, "Pelatihan AI untuk Pokdarwis," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/1885>.
- [9] N. Nadhiroh, A. Kusumaningtyas, dan C. Amirudin, "Optimalisasi Pemanfaatan Gadget pada Remaja untuk E-Commerce melalui Shopee Affiliate," *Inisiasi*, vol. 13, no. 1, hlm. 55–60, Juni 2024. [Online]. Tersedia: <https://doi.org/10.59344/inisiasi.v13i1.236>.
- [10] Suyandi dkk, "Pendampingan Digitalisasi UMKM di Kampung Laut," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu/article/view/1615>.